



Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi di MIS Jal Nur Liabuku Kota Baubau

Diana Safila¹, Didin Adri¹, Rimayasi¹

¹Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, pendidikan guru sekolah dasar, Indonesia

Koresponden: dianasafila959@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas tinggi di MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau. Jenis penelitian ini adalah ex-postfacto korelasi yang dianalisis secara kuantitatif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 48 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan soal tes. Teknik validasi menggunakan validasi ahli. Data dianalisis menggunakan bantuan SPSS 22 for windows. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas tinggi di MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau. Hal ini dapat dilihat dari hasil data uji hipotesis dengan menggunakan uji Paired Sample T Test, diperoleh nilai $df = 47$, nilai t hitung = 5,415 dan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung = 5,415 > t tabel = 1,677. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang masih rendah, hal ini terlihat dari data yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa 64,5% berada pada kategori sedang yang artinya masih kurang kondusif sedangkan hasil belajar matematika siswa 58% berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dikatakan bahwa jika motivasi belajar masih kurang kondusif maka hasil belajar akan menjadi rendah.

Kata Kunci: Motivasi, Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of learning motivation to the learning outcomes of high -class students in Mis Jabal Nur Liabuku, Baubau City. This type of research is the ex-postfacto correlation that is analyzed quantitatively. The sample in this study totaled 48 students. Data collection techniques using questionnaires and test questions. Validation technique using expert validation. Data were analyzed using the help of SPSS 22 for Windows. The results of his research showed that there was a relationship between learning motivation and high -class mathematics learning outcomes in Mis Jabal Nur Liabuku, Baubau City. This can be seen from the results of the hypothesis test data using the pared sample t test test, the value of $df = 47$, the value of t count = 5, 415 and the sig value. (2-tailed) = 0,000. Because of the value of sig. (2-tailed) = 0,000 < 0.05 and t value = 5,415 > t table = 1,677. Then H_0 was rejected and H_a was accepted. Relationship of Learning Motivation to Student Learning Outcomes has a low relationship, this is seen from the data that shows that student motivation 64.5% is in the medium category which means it is still less conducive while the 58% student mathematics learning outcomes are in the low category. This can be said that if learning motivation is still less conducive, learning outcomes will be low.

Keywords: Motivation, Learning, Learning Outcomes

© 2024 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. Pendahuluan

Salah satu bidang utama pembangunan nasional adalah pendidikan (Andri, Rini, and Parida, 2021). Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk bangsa. karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mewujudkan kehidupan bangsa yang lebih mencerdaskan, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3. Siswa mendapatkan manfaat dari suatu proses pembelajaran.

Belajar adalah upaya yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan baru dalam perilakunya secara keseluruhan, yang berasal dari pertemuan pribadinya dengan orang lain di lingkungannya. Menurut (Bloom, Nicholas, and Reenen, 2019) mengartikan pembelajaran sebagai suatu usaha dengan tujuan memperoleh hasil yang diinginkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, perlu dicari tahu penyebab seorang siswa tidak menyelesaikan suatu tugas. Seringkali ada beberapa alasan di baliknya, seperti tidak bahagia, lapar, mempunyai masalah pribadi dan lain-lain (Cahyono, 2019). Pemahaman siswa terhadap apa yang dipelajarinya berbeda-beda sesuai dengan kepribadian masing-masing. Terdapat permasalahan dalam pendidikan, khususnya pengajaran matematika, yang menantang dan membosankan bagi anak-anak. Hasil belajar matematika siswa yang maksimal belum menunjukkan nilai pendidikan matematika di sekolah dasar (Dabukke, *et al*, 2022).

Tabel 1. Observasi Awal Hasil Belajar Matematika Kelas Tinggi MIS Jabal Nur

Kelas	KKM	Jumlah siswa	Rata-rata nilai kelas	Tuntas		Tidak tuntas	
				Jumlah siswa	(%)	Jumlah siswa	(%)
IV	70	17	60	6	35%	11	65%
V	70	18	60	7	39%	11	61%
VI	70	13	69,23	6	46%	7	54%

Tabel diatas menjelaskan hasil observasi yang dilakukan di MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau ditemukan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah. Hal ini terjadi karena siswa kurang menguasai materi yang diberikan dikarenakan siswa lebih termotivasi untuk bermain sehingga tidak fokus dalam menerima pembelajaran, tingkat IQ siswa yang berbeda-beda, kurangnya minat belajar pada mata pelajaran matematika dalam hal ini siswa lebih menyukai mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia, PPKn dan lain sebagainya. Terdapat rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga peserta didik sulit memahami materi pembelajaran. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, kebanyakan siswa kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan pelajaran di depan kelas, siswa sering sibuk sendiri, mengantuk dan termenung.

Ada beberapa pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat membangkitkan motivasi belajar dan hasil belajar yang positif (Dewi, 2021). Hal tersebut antara lain dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, mengulang materi, melakukan kegiatan pembelajaran yang menarik dan kreatif, menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai, memberikan rangsangan yang segar dan melakukan penilaian pembelajaran (Effendi, Mursilah, and Mujiono, 2018). Salah satu hal yang mempengaruhi prestasi adalah motivasi belajar. Motivasi belajar berkembang secara organik dari dalam diri sendiri maupun dengan dukungan dari sumber luar seperti orang tua, guru, dan lingkungan sekitar (Aminah, 2023).

Hermawati (dalam Palittin et al., 2019) menegaskan bahwa motivasi yang rendah dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar karena dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan belajar. Motivasi yang kuat pada diri siswa memberikan mereka dorongan untuk mewujudkan tujuan belajarnya, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya (Firmansyah, Deri, and Dede, 2022). Selain itu, rendahnya motivasi siswa akan mengakibatkan hasil belajar di bawah standar. Motivasi merupakan komponen penting dalam pembelajaran karena membantu siswa menjadi fokus selama proses belajar mengajar dan memastikan tercapainya hasil belajar siswa yang berkualitas tinggi. Untuk mempengaruhi pembelajaran dengan cara yang lebih konstruktif, penting bagi siswa untuk termotivasi untuk belajar (Adnyana, 2021).

2. Metode Penelitian

Penelitian akan dilakukan di MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau. Jenis penelitian ini adalah *ex-postfacto* korelasi. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data numerik dan merangkumnya ke dalam alat bantu visual seperti bagan, tabel, dan gambar. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas yang diberi simbol X dan hasil belajar sebagai variabel terikat diberi simbol Y. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 48 siswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yang mana seluruh anggota dari populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa dan soal tes berupa tes prestasi untuk mengukur hasil belajar matematika siswa kelas tinggi di MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau. Dalam suatu kegiatan pendidikan formal di kelas, tes prestasi dapat berupa ulangan harian, ulangan formatif, ulangan sumatif bahkan ebtanas dan ujian masuk perguruan tinggi. Validasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validasi ahli. Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah angket motivasi belajar dan soal tes hasil belajar matematika siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji linearitas dan uji hipotesis yaitu uji paired sample t-test menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel 1. Kriteria Standar Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau

Kriteria	Standar Nilai
Tinggi	80 -100
Sedang	65-80
Rendah	Kurang dari 65

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Peneliti menyebarkan angket kepada 48 siswa kelas tinggi di MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau, sebagai responden sebanyak 25 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut: a) Alternatif jawaban SS diberi nilai 4. b) Alternatif jawaban S diberi nilai 3. c) Alternatif jawaban TS diberi nilai 2. d) Alternatif jawaban STS diberi nilai 1.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Kepada Siswa Kelas Tinggi MIS Jabal Nur Liabuku

No.	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	82 – 89	6	Tinggi	12,5%
2	74 – 81	31	Sedang	64,5%
3	66 – 73	11	Rendah	23%
Jumlah		48		100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa bahwa jumlah yang diperoleh nilai 82-89 adalah 6 siswa mencapai 12,5%, nilai 74-81 adalah 31 siswa mencapai 64,5% dan nilai 66-73 adalah 11 siswa mencapai 23%. Maka dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa kelas tinggi di MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau adalah masih kurang kondusif. Kemudian untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas tinggi di MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau, peneliti memberikan soal tes berupa soal pilihan ganda pada mata pelajaran matematika dengan materi pecahan sebanyak 5 nomor butir soal untuk kelas 4 dan 10 nomor butir soal masing-masing untuk kelas 5 dan 6 di MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau semester genap Tahun Ajaran 2023/2024.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Tinggi Mis Jabal Nur Liabuku Kota Baubau

No.	Standar Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	80 -100	11	Tinggi	23%
2	65-80	9	Sedang	19%
3	Kurang dari 65	28	Rendah	58%
		48		100%

Tabel diatas menjelaskan bahwa 48 siswa menjadi sampel penlitian, siswa yang mempunyai hasil belajar kategori tinggi sebanyak 11 siswa, siswa yang mempunyai hasil belajar kategori sedang sebanyak 9 siswa dan siswa yang mempunyai hasil belajar kategori rendah sebanyak 28 siswa. Dari data tersebut maka dapat dipahami hasil belajar matematika siswa kelas tinggi di MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau adalah tergolong rendah.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi	,095	48	,200*	,976	48	,424

Tabel diatas menjelaskan bahwa diperoleh nilai signifikansi dari *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 dan nilai signifikansi dari *Shapiro-Wilk* sebesar 0,424. Kedua nilai signifikansi tersebut dapat digunakan salah satu atau keduanya dan dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian normalitas teknik residual menggunakan SPSS yang didapat nilai signifikansi baik dari signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* sama sama lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Angket Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil * Between Groups (Combined)	3309,286	16	206,830	,905	,571
motivasi					
Linearity	65,061	1	65,061	,285	,597
Deviation from Linearity	3244,225	15	216,282	,947	,528
Within Groups	7082,381	31	228,464		
Total	10391,667	47			

Tabel diatas menjelaskan bahwa diperoleh nilai dari sig. deviation from linearity adalah 0,528. Kriteria pengambilan keputusan dengan sig. = 0,528 menyatakan bahwa sig. > 0,05. Maka keputusan yang diambil adalah kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Dengan kata lain variabel tak bebas hasil belajar matematika siswa dapat disestimasi oleh variabel bebas motivasi belajar. Sedangkan hasil output pada tabel di atas, nilai df= 47, nilai t hitung = 5,415 dan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung = 5,415 > t tabel= 1,677. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

3.2 Pembahasan

Secara umum motivasi memegang peranan penting dalam menentukan hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar (Sirait, & Doni, 2016). Siswa tidak akan belajar atau kurang belajar, dan pada akhirnya hasil belajar siswa tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, betapapun baiknya metode pengajaran atau metode yang digunakan oleh pendidik. Menurut (Prasetya, *et al*, 2023) salah satu aspek pembelajaran yang paling krusial yang perlu diperhatikan guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik adalah motivasi. Siswa mungkin termotivasi untuk menyelesaikan tugas belajar oleh sumber luar atau faktor internal (Suharti, Muslim, and Sriyanto, 2020).

Menurut (Ulya, *et al*, 2016) belajar dan motivasi mempunyai hubungan yang saling bergantung. Faktor intrinsik dapat memotivasi belajar; ini termasuk aspirasi akan cita-cita, ambisi dan harapan untuk mencapai prestasi, dan dorongan akan kebutuhan untuk belajar. Sementara itu, insentif, lingkungan belajar yang mendukung, dan peluang pendidikan yang menarik merupakan elemen ekstrinsik. Motivasi belajar menurut (Widodo, Ahmad, and Yusmanita, 2023) adalah faktor pendorong yang bersifat umum dalam diri siswa yang menghasilkan kegiatan

belajar, yang dapat menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan dapat memberikan arahan pada kegiatan belajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Motivasi belajar dan hasil belajar memiliki hubungan, siswa yang memiliki motivasi belajar akan dengan giat belajar dan itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, dimana pada uji normalitas diperoleh nilai signifikansi dari *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 dan nilai signifikansi dari *Shapiro-Wilk* sebesar 0,424. Berdasarkan kriteria pengujian normalitas teknik residual menggunakan SPSS yang didapat nilai signifikansi baik dari signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* sama sama $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi berdistribusi normal.

Uji linearitas diperoleh nilai dari sig.deviation from linearity adalah 0,528. Kriteria pengambilan keputusan dengan sig. = 0,528 menyatakan bahwa sig. $> 0,05$. Maka keputusan yang diambil adalah kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Dengan kata lain variabel tak bebas hasil belajar matematika siswa dapat disestimasi oleh variabel bebas motivasi belajar. Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T Test*, diperoleh nilai $df= 47$, nilai t hitung = 5, 415 dan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 $< 0,05$ dan nilai t hitung = 5,415 $> t$ tabel= 1,677. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas tinggi di MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau.

4. Kesimpulan

Motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika siswa kelas tinggi di MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau. Hal ini dapat dilihat dari hasil data uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T Test*, diperoleh nilai $df= 47$, nilai t hitung = 5, 415 dan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 $< 0,05$ dan nilai t hitung = 5,415 $> t$ tabel= 1,677. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas tinggi di MIS Jabal Nur Liabuku Kota Baubau. Motivasi belajar siswa 64,5% berada pada kategori sedang yang artinya masih kurang kondusif sedangkan hasil belajar matematika siswa 58% berada pada kategori rendah. Dapat disimpulkan jika motivasi belajar masih kurang kondusif maka hasil belajar akan menjadi rendah.

Daftar Pustaka

- Adnyana, I. M. D. Mertha. 2021. Populasi Dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*: 103–16.
- Aminah S. 2023. Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika. 2(9): 1–14.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Andri, N. Rini, and L. Parida. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika." *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika* 3(1): 295–306.
- Bloom, Nicholas, and J. V. Reenen. 2019. Hubungan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 1 Tanjung Harapan. *NBER Working Papers*: 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Cahyono, N. 2019. Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran

- Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sukajaya Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (4): 36–47.
- Dabukke, R. Cheisa, N. A. Purba, and Canni Loren Sianturi. 2022. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 095196 Moho Bah Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(6):
- Dewi, R. (2021). Pengaruh kemampuan kerja, motivasi dan pengembangan karir terhadap karyawan PT. Bina Buana Semesta. *Jebi Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 16(1). www.jurnal.stiebi.ac.id
- Effendi, E., M. Mursilah, and M. Mujiono. 2018. Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences* 10(1): 17–23.
- Firmansyah, Deri, and Dede. 2022. Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1(2): 85–114.
- Prasetya, A., Kuryanto, M. S., & Hilyana, F. S. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 1 Mijen Kaliwungu Kota Kudus. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5052-5061.
- Sirait, & E. Doni. 2016. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6(1): 35–43.
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.
- Suharti, S., A. Muslim, and S. Sriyanto. 2020. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Daerah Binaan 1 Sumbang Banyumas. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 13(1): 51–64.
- Ulya, I. Faiqotul, R. Irawati, and Maulana. 2016. "Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual." *Jurnal Pena Ilmiah* 1(1): 121–30.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/2940>.
- Widodo, Ahmad, and F. Yusmanita. 2023. "Hubungan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Schrödinger: Journal of Physics Education* 3(3): 52–56.
- Wijayanti, Nisa, and S. A. Widodo. 2021. "Studi Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring." *Journal of Instructional Mathematics* 2(1): 1–9.
- Zainal A. 2018. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus Iv Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(2): 21.